

Ketahanan hidup satu tahun pasien HIV/AIDS dengan pengobatan Regimen ARV Lini pertama berdasarkan jumlah CD4 sebelum pengobatan ARV di RSPI Prof.DR.Sulianti Saroso, Tahun 2005-2010 = Influence of baseline CD4 cell counts on one year survival of HIV/AIDS patients with first line ARV regimen therapy at RSPI Prof.DR.Sulianti Saroso, in year 2005-2010

Nancy Dian Anggraeni, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20273529&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penyakit HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Masalah yang berkembang adalah karena angka morbiditas dan mortalitas yang masih tinggi, disebabkan antara lain karena keterlambatan mendapatkan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Di Indonesia pengobatan ARV umumnya dimulai bila jumlah sel CD4 < 200 sel/mm<sup>3</sup> atau bila stadium klinis 3 atau 4. Informasi tentang pengaruh jumlah sel CD4 sebelum pengobatan ARV terhadap ketahanan hidup satu tahun pasien HIV/AIDS berdasarkan kelompok kategori <50 sel/mm<sup>3</sup>, 50-<200 sel/mm<sup>3</sup> dan > 200 sel/mm<sup>3</sup>, saat ini belum tersedia di Indonesia. Untuk mengetahuinya, maka dilakukan penelitian ini.

Desain penelitian kohort retrospektif, dilakukan pengamatan terhadap kematian pada populasi dinamis selama satu tahun (366 hari), dari Januari 2005 hingga Januari 2010. Subjek penelitian 158 pasien HIV/AIDS berusia > 15 tahun, naïve dan mendapat regimen ARV lini pertama di RSPI Prof.DR.Sulianti Saroso pada tahun 2005-2010. Prosedur analisis ketahanan hidup menggunakan metode Kaplan-Meier (product limit), analisis bivariat dengan Log rank test (Mantel cox) dan analisis multivariat dengan cox regression / cox proportional hazard model.

Penelitian ini mendapatkan probabilitas ketahanan hidup keseluruhan satu tahun pasien HIV/AIDS dengan pengobatan regimen ARV lini pertama adalah 0,86 (CI 95% 0,79-0,91). Incident rate kematian (Hazard rate) kelompok jumlah sel CD4 <50 sel/mm<sup>3</sup> adalah 8/10.000 orang hari (29/100 orang tahun), kelompok jumlah sel CD4 50-<200 sel/mm<sup>3</sup> adalah 3/10.000 orang hari (11/100 orang tahun) dan kelompok jumlah sel CD4 > 200 sel/mm<sup>3</sup> adalah 2/10.000 orang hari (7/100 orang tahun). Hazard Ratio(HR)-adjusted kelompok jumlah sel CD4 <50 sel/mm<sup>3</sup> terhadap kelompok jumlah sel CD4 > 200 sel/mm<sup>3</sup> adalah 3,4 (p= 0,058 ; CI 95% : 0,96-12,16), HR-adjusted kelompok jumlah sel CD4 50-<200 sel/mm<sup>3</sup> terhadap kelompok jumlah CD4 > 200 sel/mm<sup>3</sup> adalah 1,7 (p= 0,48 ; CI 95% : 0,4-7,04). HR-adjusted pasien dengan TB 3,57 kali terhadap pasien tanpa TB (p=0,015 ; CI 95% : 1,27-9,99). Jumlah sel CD4 sebelum pengobatan ARV tidak mempunyai pengaruh secara statistik terhadap ketahanan hidup satu tahun pasien HIV/AIDS yang mendapat regimen ARV lini pertama. Namun penelitian mendapatkan penyakit Tuberkulosis (TB) mempunyai pengaruh secara statistik terhadap ketahanan hidup satu tahun pasien HIV/AIDS yang mendapat regimen ARV lini pertama.

.....HIV/AIDS disease is one of public health concerns in Indonesia. The growing issues related to high morbidity and mortality rate. This is due to such as lately initiated of Antiretroviral (ARV) therapy. In Indonesia ARV therapy is begun when the CD4 cell counts dropped below 200 cell/mm<sup>3</sup> or if clinical stadium fall into 3rd or 4th. Nowadays in Indonesia, Information about the influenced of baseline CD4 cell count to one year survival among patient HIV/AIDS with first line ARV regimen therapy, base on strata <50

cell/mm<sup>3</sup>, 50- <200 cell/mm<sup>3</sup> and > 200 cell/mm<sup>3</sup> was not available, therefore this research will be conducted.

Study design was retrospective cohort, with one year (366 days) duration of observation to death, in dynamic population from January 2005 to January 2010. The subjects of study were 158 HIV/AIDS patients, with inclusion criteria: > 15 years old, naïve, and were treated by first line ARV regimen at RSPI Prof.DR. Sulianti Saroso in year 2005-2010. The procedures of survival analysis used Kaplan-Meier method (product limit), and Log rank test (Mantel cox) for bivariate analysis and cox regression / cox proportional hazard model for multivariate analysis.

The overall of one year survival probability in HIV/AIDS patients with first line ARV regimen therapy was 0,86 (CI 95% 0,79-0,91). Incident rate of death (Hazard rate) in CD4 <50 cell/mm<sup>3</sup> group was 8/10.000 persons days (29/100 persons years), in CD4 50-<200 cell/mm<sup>3</sup> group was 3/10.000 persons days (11/100 persons years) and in CD4 > 200 cell/mm<sup>3</sup> group was 2/10.000 persons days (7/100 persons years).

The Hazard Ratio(HR)-adjusted CD4 <50 cell/mm<sup>3</sup> patients compared to CD4 > 200 cell/mm<sup>3</sup> patients was 3,4 (p= 0,058 ; CI 95% : 0,96-12,16), the HR-adjusted CD4 50-<200 cell/mm<sup>3</sup> patients compared to CD4 > 200 cell/mm<sup>3</sup> patients was 1,7 (p= 0,479 ; CI 95% : 0,4-7,04). HRadjusted tuberculosis patients was 3,57 time more risk to death than patients without tuberculosis (p=0,015 ; CI 95% : 1,27-9,99).

This study found that the baseline CD4 cell counts have not significant statistical associated to one year survival of HIV/AIDS patients with first line ARV regimen therapy, after has controlled to other independent variables. But this study found that tuberculosis has significant statistical association to one year survival of HIV/AIDS patients who received first line ARV regimen therapy.